

## **BAB II PEMBAHASAN MENGENAI OBJEK, MASALAH & SOLUSI YAYASAN PONDOK PESANTREN MODERN NURUSSALAM**

### **II. 1. Pendidikan Pondok Pesantren**

Pondok pesantren hadir menawarkan pendidikan alternatif kepada masyarakat (Fitria 2002) Pondok pesantren secara bahasa berasal dari Bahasa Arab yaitu “*funduq*” yang memiliki arti asrama atau tempat tinggal dan secara etimologi merupakan tempat tinggal yang dihuni untuk para pelajar atau santri dalam menuntut ilmu (Lombard 1984). Disamping, pondok pesantren juga telah menjadi lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia yang telah ada sejak berabad-abad silam, dalam bukunya “Bilik-Bilik Pesantren” menjelaskan bahwa pondok pesantren mengandung makna keislaman dan sekaligus simbol keaslian Indonesia (*Indigenous*) (Madjid 2002).

Pondok pesantren sudah lama menjadi salah satu wadah perkembangan dalam penyebaran agama Islam di Indonesia, tidak hanya sebatas lembaga yang mengajarkan keilmuan agama Islam, lembaga pendidikan pondok pesantren juga memiliki peran sebagai lembaga sosial dan budaya yang turut serta menjadi bagian yang saling berkontribusi di lingkup masyarakat, khususnya lingkup sekitar pondok pesantren dan terus berlanjut hingga saat ini, dalam menghadapi perkembangan zaman yang terus bergerak secara cepat. Di dalam lingkup pondok pesantren, dahulu Kyai menjadi pemimpin yang mengatur masuknya sebuah budaya dari luar dalam kehidupan masyarakat. Namun, seiring berkembangnya waktu, perputaran informasi dan perkembangan teknologi yang begitu cepat. Hal tersebut sudah sangat jarang dijumpai dan terkadang sudah hampir tidak ditemui, dengan jelas dapat dilihat di lingkup hidup perkotaan hingga pedesaan yang telah berubah akibat perkembangan zaman yang begitu cepat. Hal tersebut tidak hanya merubah cara manusia dalam berkomunikasi, dan sampai ke tahapan bagaimana manusia hidup di dalamnya, baik komunikasi yang dilakukan.

Perputaran informasi yang begitu cepat secara tidak langsung mengikis dan merubah pola pikir dan perilaku masyarakat di dalamnya, hal tersebut tentu sangat berdampak pada generasi muda saat ini dan dapat dilihat dengan banyaknya fenomena yang terjadi pada saat ini, baik melalui berita yang didapat dari media televisi maupun sosial media, dari banyaknya fenomena yang terjadi, keterlibatan remaja sangat mendominasi khususnya mereka yang baru menginjak masa remaja, mengingat belum stabilnya emosi ketika usia remaja (Rosmawati 2018) menjelaskan, emosi individu remaja dapat dilihat dengan jelas dari bagaimana perilaku seorang remaja tersebut berubah. Perkembangan remaja bisa mengerucut ke arah positif maupun negatif, hal tersebut tentu menjadi masalah bagi para orang tua yang sibuk dengan pekerjaannya, sehingga terkadang para remaja terjun bebas kedalam pergaulan yang tidak terarah, dari sinilah peran institusi pendidikan Islam mengambil peran. Namun. Tetap saja, sebaik apapun lembaga pendidikan Islam, orang tua adalah guru pertama dan terbaik bagi setiap anak di dunia. Peran lembaga pendidikan Islam sejatinya hadir untuk saling melengkapi satu sama lain dalam peran mendidik anak.

Di dalam pondok pesantren, kurikulum pembelajaran pondok pesantren pertama kali hadir dengan model pendidikan Islam tradisional atau biasa disebut dengan (*Salafiyah*) sebelum berevolusi menjadi modern (*Khalafiyah*), metode pembelajaran ini mengajarkan pembelajaran berdasarkan kajian kitab kuning dengan metode yang disebut dengan wetonan, bandongan ataupun sorogan. Metode tersebut merupakan salah satu metode utama dalam pembelajaran di lingkup pondok pesantren yang telah ada sejak lama untuk mempelajari kitab kuning. (Junaidi 2016) dalam pendidikan pondok pesantren Lirboyo, metode wetonan dan bandongan atau yang lebih dikenal dengan istilah sorogan, merupakan model pengkajian dimana seorang pengajar baik itu Kyai maupun Ustadz mengajarkan para santrinya dengan cara membacakan kitab yang dikaji kemudian menafsirkan kitab kuning tersebut, sementara itu para murid atau santri memberikan arti dan makna pada setiap kalimatnya menggunakan aksara pegon yang ditulis pada bagian bawah dengan kalimat yang miring. Metode pengkajian kitab kuning tersebut telah

ada sejak dahulu dan terus dipertahankan hingga sekarang, khususnya di lingkungan pondok pesantren *Salafiyah*.

Pendidikan karakter pada santri di pondok pesantren juga turut serta menjadi bagian yang tidak bisa terpisahkan, mengingat para santri hidup saling berdampingan bersama-sama, hal tersebut biasa disebut dengan istilah 'ngobong' atau tinggal di asrama untuk pesantren modern. Pendidikan karakter pada santri memiliki perbedaan dari sekolah pada umumnya, para santri diajarkan untuk membiasakan diri hidup disiplin, baik disiplin untuk diri sendiri untuk melakukan kegiatan bermanfaat dan sesuai dengan nilai yang dianut dalam agama Islam. dan diiringi dengan pembelajaran adab yang akan menjadi sebuah kebiasaan dalam keseharian nantinya. (Hidayat 2008).

Pembentukan karakter di dalam pondok pesantren pada dasarnya dimulai dari pembiasaan diri, dari pola atau gaya hidup yang sederhana, kebersamaan yang menciptakan tali persaudaraan antara santri dan banyak kegiatan lainnya yang dilakukan, sehingga diharapkan kecilnya terjadi konflik antara sesama, meskipun tidak semua santri mampu hidup berdampingan dengan rukun, mengingat belum stabilnya emosi pada usia remaja (Rosmawati 2018). Menjelaskan, emosi individu pada remaja dapat terlihat dengan jelas dari bagaimana tingkah laku remaja tersebut berubah, remaja cenderung memiliki emosi yang membara, energi dan semangat yang besar. Namun, belum sempurnanya pengendalian emosi mengakibatkan para remaja terkadang berada diluar kontrol yang cenderung merugikan diri sendiri maupun orang lain.

Maraknya fenomena kenakalan remaja yang terjadi belakangan ini, membuat banyak sekali perpecahan di lingkup masyarakat, hal tersebut tentu menjadi masalah bagi para orang tua, lingkungan di masyarakat yang semakin hari semakin berkembang dan maju akibat perkembangan teknologi yang cepat, membuat para orang tua sibuk, sehingga tidak memiliki waktu untuk bersama untuk proses tumbuh kembang anak dari masa remaja menuju dewasa, beberapa dari orang tua melepas anaknya begitu saja dirumah, dalam lingkup sosial remaja akan banyak menghadapi berbagai macam karakter manusia dengan latar belakang yang

berbeda, dengan ketidakstabilan diri dalam lingkup sosial yang belum jelas, mereka perlu tuntunan dan perhatian lebih dalam menghadapinya (Suriarti 2011).

Pendidikan pondok pesantren dapat menjadi salah satu alternatif jawaban bagi para remaja juga orang tua yang sibuk dengan pekerjaannya. Namun, patut di garis bawahi, mengetahui jenis pondok pesantren yang relevan dengan keadaan zaman sangatlah berguna, hal tersebut berkaitan dengan salah satu perkataan dari sahabat nabi, yaitu Ali Bin Abi Thalib berkata “Didiklah anakmu sesuai dengan zamannya” yang mampu menjadi sebuah refleksi bagi masyarakat modern saat ini, disamping itu, dengan menanyakan ketersediaan anak menjadi sebuah kewajiban para orang tua yang ingin memasukan anaknya ke dalam pondok pesantren, mengingat tidak semua anak cocok dengan lingkup pondok pesantren. Dengan menelisik dan mencari tahu terlebih dahulu mengenai jenis pondok pesantren yang ada juga menanyakan kesiapan anak dapat bermanfaat untuk memberikan gambaran yang berguna untuk para orang tua juga anak, agar terarahnya pembelajaran yang akan diberikan kepada sang anak dan kepada orang tua, yang nantinya akan saling memberikan manfaat bagi satu sama lain.

### **II. 1.1. Kurikulum Dalam Pondok Pesantren**

Kurikulum pendidikan merupakan sebuah susunan hirarki proses dalam belajar yang dibuat sedemikian rupa demi mencapai tujuan tertentu, yang dimana setiap mata pelajaran yang diberikan oleh institusi pendidikan baik swasta maupun negeri berguna untuk calon santri untuk mempelajari suatu keilmuan secara bertahap, agar terciptanya harmoni dalam pembelajaran dan juga dalam memandang dunia dengan lebih baik juga sesuai dengan cara pandang masyarakat yang ada.

Pendidikan Pondok Pesantren Modern merujuk pada tata cara pengajaran yang sesuai dengan era yang ada pada saat ini, dimana peran teknologi sangat berpengaruh di dalamnya. Namun, tetap berpegang teguh pada perspektif keislaman dan mempertahankan nilai-nilai yang ada juga memelihara pencapaian yang telah dicapai sebelumnya (Amirudin 2018).

### **II. 1.1.1. Pondok Pesantren Konvergensi (Gabungan)**

Ciri khas dari kurikulum dalam Pondok Pesantren Modern adalah sebuah upaya untuk memadukan tradisionalitas dan modernitas dalam sistem pengajarannya, kurikulum terpadu yang telah dirancang kemudian diadopsi dengan penyesuaian agar mencapai tertentu tertentu. (Maksum 2015) menjelaskan, ciri khas dari kurikulum model pendidikan Pondok Pesantren Modern adalah suatu upaya dalam memadukan tradisionalitas dan modernitas dalam pendidikan, sistem pengajaran formal dan kurikulum terpadu disesuaikan mengikuti tujuan yang akan dituju, dikotomi terhadap keilmuan agama Islam dan umum yang dieliminasi, kedua bidang keilmuan tersebut sama-sama diajarkan seperti pada umumnya, akan tetapi proporsi terhadap pendidikan agama lebih mendominasi dalam pengajarannya.

Model pendidikan yang digunakan Pondok Pesantren Modern yang sering ditemui lebih dikenal dengan nama sistem *Mu'allimin*. Sedangkan, dalam konteks kurikulum pengajaran di Pondok Pesantren Gontor lebih dikenal dengan nama *Kulliyatul-Mu'allimin Al-Islamiah* (KMI). Model pendidikan KMI dengan formatnya sudah ditetapkan sejak tahun 1936. Program dari model pendidikan KMI ini cukup terbilang intensif dikarenakan menggabungkan model pendidikan formal dan agama Islam dalam pengajarannya.

Peserta didik atau santri yang memulainya setelah lulus sekolah dasar akan mendapatkan pendidikan selama enam tahun masa pembelajaran, dengan pendidikan yang lebih mengutamakan pembelajaran agama daripada formal. Sedangkan untuk intensif yang memulainya setelah lulus sekolah menengah pertama akan mendapatkan pendidikan intensif selama empat tahun masa pembelajaran, satu tahun lebih lama dari pembelajaran normal yang ada disekolah umum, hal tersebut hadir untuk mengejar ketertinggalan mata pelajaran yang seharusnya ditempuh selama enam tahun seperti halnya yang diajarkan kepada yang telah memulainya sesudah lulus dari sekolah dasar atau dari awal.

## **II. 2. Profil Pondok Pesantren Modern Nurussalam**

### **II. 2.1. Profil Lembaga Yayasan Nurussalam**

Pondok Pesantren Modern Nurussalam merupakan lembaga pendidikan Islam yang didirikan pada tanggal 26 Juli 1982. Bertempat di Jl. Rengasdengklok – Batujaya, Desa Medangasem, Kecamatan Jayakarta, Kabupaten Karawang, provinsi Jawa Barat, pertama kali didirikan oleh KH. Nurdin (Alm) dengan model *Salafiyah* dan memiliki motto ‘Berdiri di atas dan untuk semua golongan’. Pimpinan pondok pesantren merupakan salah satu alumni dari pondok pesantren Cipasung Tasikmalaya dan pondok modern “Darussalam Gontor”. Yayasan Pondok Pesantren Modern Nurussalam menghadirkan pembelajaran yang seimbang antara *Imtaq* dan *Iptek* agar mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman, menerapkan penggunaan bahasa Arab dan Inggris dalam keseharian di kampus, mendisiplinkan santri agar mampu hidup secara disiplin dengan baik dalam menjalankan ajaran agama dengan aturan disiplin yang intensif, pendidikan mental, kewirausahaan, pengajian kitab kuning dan pengembangan keterampilan, seni dan olahraga, pramuka serta ekstrakurikuler lainnya, dengan masa pendidikan 6 (enam) tahun bagi lulusan SD/MI dan 3 (tiga) tahun bagi lulusan SMP.

Pondok Pesantren Modern Nurussalam Karawang menjalankan misi untuk berkiprah dan berkontribusi secara aktif dalam mengembangkan pendidikan, khususnya yang dalam berwawasan ilmu agama Islam, sesuai dengan visi dan misi organisasi yang dibuat, Pondok Pesantren Modern Nurussalam berusaha menunjukkan eksistensinya dengan memacu diri dari ketertinggalan yang ada, dengan demikian Pondok Pesantren Modern Nurussalam karawang diharapkan mampu menunjang program pemerintah dan mampu menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas, serta menciptakan sumber daya manusia yang unggul dan budi pekerti luhur, sebagaimana Firman Allah SWT yang artinya;

*“Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang berilmu dengan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang akan kamu kerjakan” (Q.S. Al-Mujadalah : 11).*

## **Visi Dan Misi Yayasan Pondok Pesantren Modern Nurussalam**

- **Visi**

Terwujudnya insan yang memiliki keseimbangan Spiritual, Intelektual, dan Moral untuk menuju generasi Ulul Albab yang berkomitmen terhadap kemaslahatan umat berlandaskan Al-Quran dan As-Sunnah.

- **Misi**

- Melaksanakan proses pendidikan dalam pembelajaran secara efektif sehingga setiap siswa atau santri berkembang secara optimal sesuai dengan potensi atau minat dan bakat yang dimilikinya.
- Membina siswa atau santri dalam praktik ibadah yang berlanjut dan intensif.
- Membekali siswa atau santri dengan pendidikan kemasyarakatan yang disesuaikan.
- Mendisiplinkan siswa atau santri untuk menggunakan bahasa Inggris dan Arab sebagai bahasa sehari-hari di dalam kampus.
- Membina siswa atau santri dalam menumbuhkan daya kreativitas di bidang keterampilan.

- **Strategi**

Yayasan Pondok Pesantren Modern Nurussalam memiliki strategi dalam mendidik santrinya, hal tersebut hadir guna membantu para santri agar mampu mencapai tujuan yang dituju, yang nantinya akan berguna bagi para santri ketika sudah lulus dan melanjutkan hidup di masyarakat. Berikut merupakan tujuan yang dituju diantaranya;

- Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan.
- Mengembangkan sikap mandiri.
- Meningkatkan kesejahteraan dan rasa aman.
- Menyempurnakan sistem administrasi.
- Mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya yang ada.
- Melengkapi jumlah dan jenis sumberdaya yang diperlukan.
- Mengembangkan motivasi untuk berprestasi.
- Menanamkan nilai-nilai agama, moral dan budi pekerti.

- **Tujuan**

Poin-poin dalam strategy sebelumnya memiliki tujuan tertentu, tujuan tersebut diuraikan dalam 4 poin, seperti berikut;

1. Membantu program pemerintah dalam rangka menyelenggarakan pendidikan & meningkatkan kualitas SDM (Sumber Daya Manusia) Indonesia.
2. Menciptakan SDM (Sumber Daya Manusia) yang berkepribadian Islami, memiliki ilmu pengetahuan & teknologi, berbudi pekerti luhur yang berlandaskan iman & taqwa.
3. Memberikan pelayanan kepada umat, khususnya dalam bentuk penyediaan sarana pendidikan.
4. Menyiapkan & mencetak santri berkualitas & unggul sehingga memiliki daya saing yang tinggi guna melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

- **Motto Pondok**

Motto pondok merupakan sebuah semboyan atau motivasi dalam kehidupan yang dipegang teguh, motto pondok ini menjadi sebuah frasa yang dipegang bagi para pengurus maupun santri di lingkup Yayasan Pondok Pesantren, dengan menjadikannya nilai yang direfleksikan dalam kehidupan sebagai para pencari ilmu. Berikut 4 poin motto pondok diantaranya;

- Berbudi tinggi
- Berbadan Sehat
- Berpengetahuan Luas
- Berpikiran Bebas

- **Panca Jiwa Pondok**

Panca jiwa pondok merupakan suatu prinsip hidup yang dipegang teguh oleh setiap elemen yang ada di dalam Yayasan Pondok Pesantren, baik itu bagi pengurus maupun santri yang hidup di dalam lingkup Yayasan Pondok Pesantren dan diharapkan dapat membawa nilai positif bagi setiap insan yang ada menjalankannya. Berikut lima poin panca jiwa diantaranya;

- Jiwa Keikhlasan
- Jiwa kesederhanaan
- Jiwa Berdikari
- Jiwa Ukhuwah Islamiah
- Jiwa Bebas

### **Pendekatan Pengasuhan Santri**

Dalam pengasuhan para santri atau peserta didik, Yayasan Pondok Pesantren Modern Nurussalam memiliki nilai yang dianut dan diterapkan dalam kesehariannya. Nilai tersebut berupa individualistik dan sosialistik, penjelasan kedua poin tersebut dijabarkan dalam poin berikut;

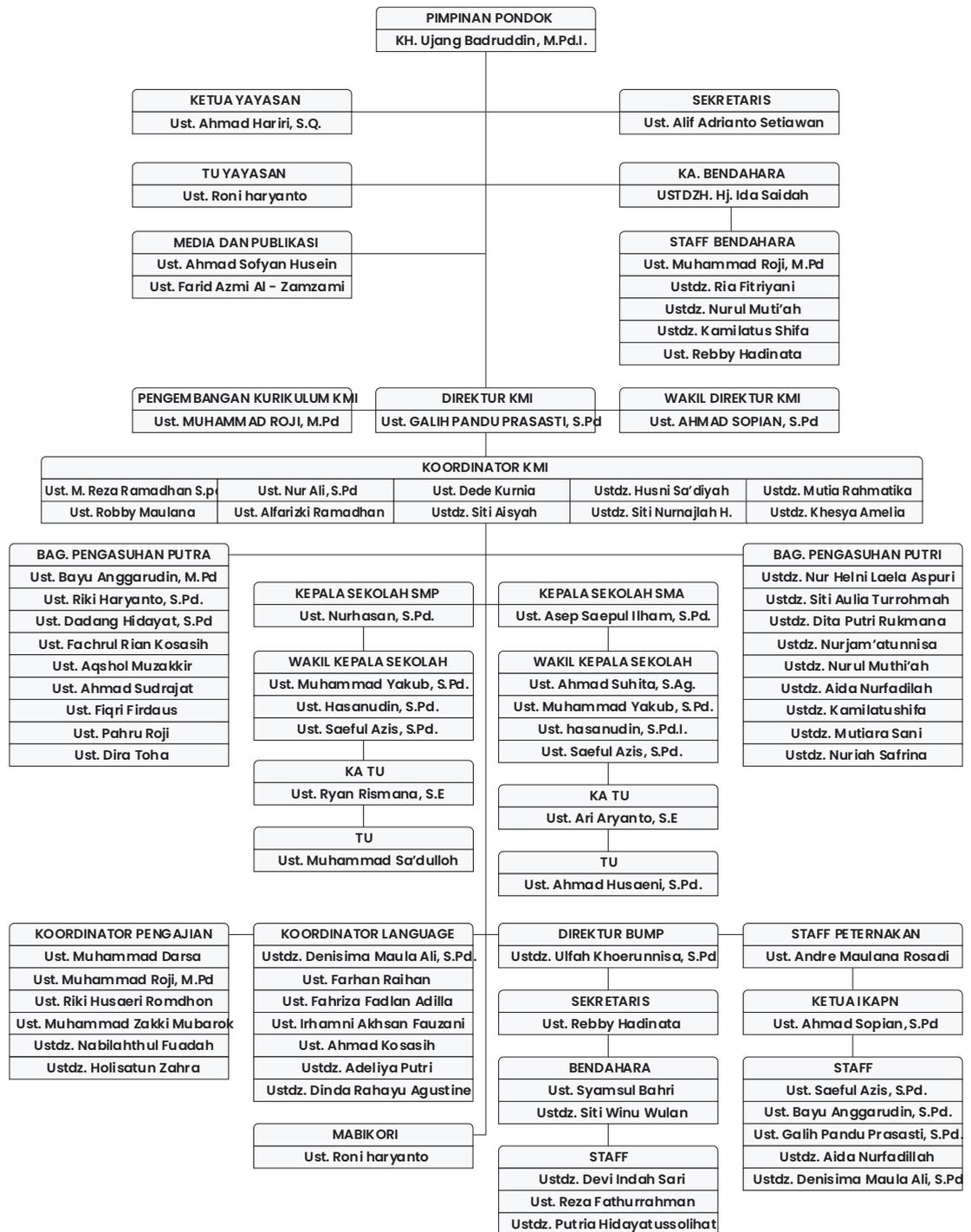
#### **a. Individualistik**

Berorientasi kepada pengasuhan, pengajaran & pembinaan kepada santri yang mengutamakan disiplin sebagai pondasi, penguasaan ilmu pengetahuan dan agama yang seimbang dengan melakukan pembelajaran yang intensif guna meningkatkan pengetahuan dan iman santri melalui sarana pengajaran di pesantren.

#### **b. Sosialistik**

Membiasakan para santri agar mampu hidup disiplin dan berjamaah lima waktu juga mengikuti ekstrakurikuler agar terciptanya ukhuwah Islamiyah diantara santri dan juga saling mengingatkan agar mempunyai jiwa memiliki serta merawat sarana pendidikan yang dimiliki pondok pesantren.

## II. 2.2 Struktur Organisasi Pondok Pesantren Modern Nurussalam



Gambar II. 1. Struktur organisasi Yayasan Nurussalam.

Sumber : Dokumentasi pribadi

## II. 2.3 Logo Pondok Pesantren Modern Nurussalam



Gambar II. 2. Logo pertama Yayasan Nurussalam periode 1998-2012.  
Sumber : Dokumentasi pribadi

Logo pertama Pondok Pesantren Modern Nurussalam periode tahun 1998 sampai dengan 2012. Logo tersebut dibuat oleh salah satu alumni, dalam logo tersebut tergambarakan sebuah tulisan Arab ‘Kulliyatu-l-Mu’alimin Al-Islamiyyah’ dengan kombinasi objek seperti; dua buah sayap, bentuk *outline* dari buku terbuka yang menggambarkan bola dunia dan Ka’bah pada bagian dalamnya dan diakhiri dengan tulisan Arab ‘Nurussalam’ juga bulan pada bagian bawahnya.



Gambar II. 3. Logo kedua Yayasan Nurussalam 2012–2022.  
Sumber : Dokumentasi pribadi

Logo kedua Pondok Pesantren Modern Nurussalam periode tahun 2012 tahun sampai sekarang, logo tersebut juga dibuat oleh alumni Pondok Pesantren Modern Nurussalam, pada logo kedua tersebut perubahan logo terjadi sangat drastis, logo tersebut menggambarkan tiga bulan sabit yang saling melingkari, buku dan pena, garis cahaya, dan tulisan bahasa Arab “Al-Quran dan Hadis” juga “Nurussalam” yang menjadi satu kesatuan dalam objek lingkaran yang disatukan.

## **II. 2.4 Profil Sekolah dari Program Pendidikan Yayasan Pondok Pesantren Modern Nurussalam**

### **A. Profil Sekolah SMP Islam Nurussalam**

SMP Islam Nurussalam berfokus pada pengajaran siswa dan siswi yang telah telah sekolah dasar, pembelajaran memfokuskan pada pendidikan karakter dan dasar-dasar ilmu agama, pendidikan KMI dan beberapa mata pelajaran formal yang dipilih oleh para santrinya (mengacu pada kurikulum merdeka yang diperkenalkan Kemendikbud Ristek 2021). berikut profil lengkap sekolah menengah pertama.

#### **Data Profil Sekolah SMP Islam Nurussalam**

Nama Sekolah	: SMP ISLAM NURUSSALAM
NPSN	: 20237182
Jenjang Pendidikan	: Sekolah Menengah Pertama
Status Sekolah	: Swasta
Alamat Sekolah	: Jl. Raya Rengasdengklok-Batujaya
RT / RW	: 8/3
Kode Pos	: 41352
Kelurahan	: Medangasem
Kecamatan	: Kec. Jayakarta
Kabupaten/Kota	: Kab. Karawang
Provinsi	: Prov. Jawa Barat
Negara	: Indonesia
Posisi Geografis	: -6,117 : 107,274
SK Pendirian Sekolah	: AHU-645.AH.01.04 Tahun 2011
Tanggal SK Pendirian	: 2011-02-08
Status Kepemilikan	: Yayasan
SK Izin Operasional	: 724/IO2.1/KEP/OT/1998
Tgl SK Izin Operasional	: 1998-09-21
NPWP	: 005055330408000

## **B. Profil Sekolah SMA Islam Nurussalam**

SMA Islam Modern Nurussalam berfokus pada pengajaran siswa dan siswi yang telah lulus sekolah menengah pertama di luar pondok pesantren, para siswa yang melanjutkan pendidikan atasnya di pondok pesantren akan masuk tahapan yang disebut dengan *experiment class*, hal tersebut merujuk pada metode pembelajaran yang intensif dengan melakukan percepatan pembelajaran dengan kurikulum KMI dan pelajaran formal lainnya. berikut profil lengkap sekolah menengah atas.

### **Data Profil Sekolah SMA Islam Nurussalam**

Nama Sekolah	: SMA ISLAM NURUSSALAM
NPSN	: 20237182
Jenjang Pendidikan	: Sekolah Menengah Atas
Status Sekolah	: Swasta
Alamat Sekolah	: Jl. Raya Rengasdengklok-Batujaya
RT / RW	: 8/3
Kode Pos	: 41352
Kelurahan	: Medangasem
Kecamatan	: Kec. Jayakarta
Kabupaten/Kota	: Kab. Karawang
Provinsi	: Prov. Jawa Barat
Negara	: Indonesia
Posisi Geografis	: -6,117 : 107,274
SK Pendirian Sekolah	: AHU-645.AH.01.04 Tahun 2011
Tanggal SK Pendirian	: 2011-02-08
Status Kepemilikan	: Yayasan
SK Izin Operasional	: 1139/IO2.1/Kep/OT/2000
Tgl SK Izin Operasional	: 2000-03-30
NPWP	: 200414290408000

## II. 2.5 Tabel Kegiatan Harian Santri Pondok Pesantren Modern Nurussalam

Tabel kegiatan harian di bawah merupakan sebuah kegiatan harian yang wajib dijalankan bagi setiap peserta didik di Yayasan Pondok Pesantren Modern Nurussalam, beberapa kegiatan terkadang dapat berubah sewaktu-waktu mengikuti pergantian kepengurusan dari Organisasi Pondok Pesantren Modern Nurussalam (OPPN). Pemberian sanksi bagi yang melanggar diberlakukan sebagai sebuah pelajaran agar tidak mengulangnya lagi suatu saat nanti.

Tabel II. 1. Kegiatan harian santri di Pondok Pesantren Modern Nurussalam.

Sumber: Data pribadi

NO	WAKTU	AKTIVITAS
1	03 : 30 – 04 : 15	persiapan salat subuh
2	04 : 15 – 04 : 30	salat subuh berjamaah
3	04 : 30 – 05 : 15	pembacaan surat <i>Al-Waqiah &amp; Dzikir</i> subuh bersama
4	05 : 15 – 05 : 45	sarapan pagi
5	05 : 45 – 06 : 30	piket dan kegiatan pagi
6	06 : 30 – 06 : 45	persiapan masuk kelas
7	06 : 45 – 07 : 00	<i>muhadatsah</i> (PENGHAFALAN <i>Vocabularies &amp; Mufrodats</i> )
8	07 : 00 – 09 : 10	kbm (kegiatan belajar dan mengajar) jam ke 1-3
9	09 : 10 – 09 : 35	istirahat dan salat <i>Dhuha</i>
10	09 : 35 – 09 : 50	berjemur diri (kewajiban)
11	09 : 50 – 12 : 00	kbm (kegiatan belajar dan mengajar) jam ke 4-6
12	12 : 00 – 12 : 30	salat <i>Dzuhur</i>
13	12 : 30 – 13 : 00	makan siang
14	13 : 00 – 13 : 15	persiapan kbm jam ke 7
15	13 : 15 – 14 : 00	kbm (kegiatan belajar dan mengajar) jam ke 7
16	14 : 00 – 15 : 00	tidur siang
17	15 : 00 – 15 : 45	salat asar
18	15 : 45 – 16 : 00	makan sore
19	16 : 00 – 17 : 00	kegiatan ekstrakurikuler dan kursus
20	17 : 00 – 17 : 30	persiapan masuk masjid menjelang maghrib
21	17 : 30 – 18 : 00	pembacaan <i>Ratibul Al – Athos/Al - Haddad</i>
22	18 : 00 – 18 : 30	salat maghrib
23	18 : 30 – 19 : 45	pengajian Al-Qur'an dan kitab kuning
24	19 : 45 – 20 : 00	salat Isya
25	20 : 00 – 21 : 45	belajar malam dan kursus komputer dan bahasa
26	21 : 45 – 22 : 00	absensi malam dan pengumuman juga evaluasi
27	22 : 00 – 22 : 30	istirahat
28	22 : 30 – 03 : 30	tidur wajib

## II. 2.6 Mata Pelajaran Pondok Pesantren Modern Nurussalam

Beberapa mata pelajaran dengan kurikulum KMI dan kurikulum kemdikbud diterapkan dalam pembelajaran di Yayasan Pondok Pesantren Modern Nurussalam, mengingat Yayasan ini menerapkan kurikulum konvergensi di dalamnya, beberapa mata pelajaran umum hadir. Namun, lebih mendominasi pada kurikulum KMI di dalamnya, sebagai mata pelajaran utamanya.

Tabel II. 2. Mata pelajaran di Pondok Pesantren Modern Nurussalam.

Sumber: Data pribadi

<b>Mata Pelajaran</b>
<i>Tamrin Lughoh 1-2</i>
<i>Tajwid 1-2</i>
<i>Khulasoh Nurul yaqin 1-2</i>
<i>Tarikh Islam 1-2</i>
<i>Mahfudzot 1-6</i>
<i>Aqo'id</i>
<i>Dinul Islam 1-2</i>
<i>Kitab Tijan</i>
<i>Faroidul untuk Kelas 3</i>
<i>Kaelani</i>
<i>Matan Bina</i>
<i>Amsilah Tasrifiyah</i>
<i>Al-Qur'an</i>
<i>Hadith (hadis)</i>
<i>English 1-6</i>
<i>Nahwul Wadhah 1-4</i>
<i>Fiqh Wadhah 1-4</i>
<i>Ushul Fiqh 1-3</i>
<i>Balaghah 1-3</i>
<i>Tafsir 1-4</i>
<i>Mutholah Hadis 1-2</i>
<i>Tarbiyyah Jilid 1-4</i>
<i>Grammar 1-4</i>
<i>Muthola'ah 1-5</i>

## II. 2.7 Fasilitas Pondok Pesantren Modern Nurussalam

Dalam menunjang keberlangsungan kegiatan belajar mengajar yang kondusif. Pondok Pesantren Modern Nurussalam memberikan para santrinya fasilitas, dengan fasilitas yang disediakan untuk keseharian diharapkan dapat menunjang kegiatan belajar mengajar menjadi lebih kondusif, beberapa fasilitas diantaranya;

1. Asrama Putra & Putri
2. Masjid Putra & Putri
3. Lapangan Olahraga Putra & Putri
4. Kamar Mandi Putra & Putri
5. MCK Umum
6. Teras Untuk Belajar Santri
7. Budidaya Tanaman Buah dan Sayur
8. Pengolahan Sampah
9. Nurussalam Mart
10. Lapangan Futsal
11. *Laundry* Pakaian
12. Toko Buku Nurussalam
13. Budidaya Ikan & Ayam

## II. 2.8 Kegiatan Santri Mingguan Pondok Pesantren Modern Nurussalam

Tabel II. 3. Kegiatan mingguan Pondok Pesantren Modern Nurussalam.  
Sumber: Data pribadi

JADWAL KEGIATAN SANTRI		
HARI	WAKTU	KEGIATAN
Senin	20 : 00 – 21 : 40	<i>muhadhoroh</i> bahasa inggris
Sabtu	13 : 45 – 14 : 00	<i>muhadhoroh</i> bahasa Arab
Sabtu Malam	20 : 01 – 21 : 40	<i>muhadhoroh</i> bahasa indonesia
Kamis Malam	18 : 30 – 19 : 45	Pengajian surat <i>yasin</i> berjamaah/ pembacaan maulid <i>ad-diba'i</i>
Jum'at	02 : 00 – 03 : 00	<i>tahajjud</i>
Jum'at	13 : 46 – 14 : 45	pramuka

Data dalam tabel di atas merupakan kegiatan mingguan bagi para santri di Yayasan Pondok Pesantren Modern Nurussalam pada tahun ajaran 2020-2022. Perlu digaris bawahi perubahan kegiatan terjadi setiap tahunnya.

## II. 3. Analisis Permasalahan

### II. 3.1. Analisis SWOT

Analisis SWOT dilakukan berdasarkan data yang didapat dari kumpulan pondok pesantren terpilih di daerah Karawang, Jawa Barat. Beberapa data bersumber dari wawancara dan juga internet, yang kemudian dianalisis menggunakan SWOT.

Tabel II. 4. Analisis SWOT Pondok Pesantren Modern Nurussalam.

Sumber: Data pribadi

<b>SWOT Matriks</b>		<b>Strength</b>		<b>Weakness</b>	
		S1	Sudah dikenal sejak lama melalui (WOM)	W1	Citra yang usang terhadap perkembangan yang ada
		S2	Memiliki fasilitas dan prasarana yang lengkap	W2	Minim media promosi yang strategis
		S3	Ponpes konvergensi pertama di karawang	W3	Masih banyak khalayak yang ragu terhadap pondok pesantren modern
<b>Opportunity</b>		<b>SO Strategies</b>		<b>WO Strategies</b>	
O1	Bertempat di pedesaan yang Nyaman.	S2 O1	Menawarkan fasilitas yang lengkap dengan di lingkungan pedesaan	W1+ (S2 O1)	Memperbaharui citra dengan memperbaiki fasilitas dan model pendidikan sebagai keunikannya.
O2	Memberikan potongan harga dengan syarat	S3 O2	Ponpes modern yang memberikan potongan biaya	W2+(SO)	Memperluas media promosi dengan citra dari identitas baru.
O3	Sudah dikenal dan memiliki rating yang baik di google.	S1 O3	Telah dikenal sejak lama (WOM) dan memiliki rating yang baik di internet		
<b>Threat</b>		<b>ST Strategies</b>		<b>WT Strategies</b>	
T1	Bersaing dengan institusi pendidikan yang swasta besar.	S1 T1	Meningkatkan pelayanan dari berbagai aspek, mengingat sudah dikenal melalui (WOM)	W1 T1	Melakukan lebih sering promosi dengan menampilkan fasilitas dan kegiatan dalam bentuk foto
T2	Keraguan konsumen terhadap citra yang ada.	S2 T2	Meningkatkan fasilitas yang ada dan dihadirkan dengan citra visual yang baru	W2 T2	Memperkuat citra dari <i>brand</i> dengan lebih sering mengadakan kegiatan sosial
T3	Mulai banyak yang meniru pendidikan yang sama	S3 T3	Menjelaskan pengertian tentang kelebihan model pendidikan konvergensi		

### II. 3.2. Wawancara

Penulis mendapatkan kesempatan wawancara secara langsung dengan pimpinan Pondok Pesantren Modern Nurussalam, lembaga pendidikan Islam ini pertama kali didirikan pada tahun 1970 oleh KH. Nurdin (Alm). awal mula didirikannya pondok pesantren ini bertujuan untuk mendirikan tempat pembelajaran dan mengkaji kitab kuning atau yang biasa disebut dengan “Sorogan”, para santri yang kala itu datang untuk belajar mempelajari kitab kuning datang dan berasal dari berbagai daerah. Para santri tinggal di sebuah asrama dengan sederhana, yang dahulu biasa disebut dengan istilah “kobong”, diawal tahun berdirinya Pondok Pesantren Modern Nurussalam, pondok pesantren ini hanya memiliki beberapa santri yang kurang dari 20 orang, sebagian santri senantiasa datang dan hadir untuk mengikuti pembelajaran kajian kitab kuning. Namun, tidak semua santri yang datang mampu menuntaskan pengkajian kitab kuningnya sampai tuntas, sebagian ada yang bertahan dan sebagian lagi hanya tahan beberapa tahun, waktu berlalu, anak-anak dari pendiri pondok pesantren pun mulai tumbuh dan berkembang dalam lingkup pondok pesantren.

Seiring dengan berkembangnya waktu, anak-anak dari KH. Nurdin (Alm) mulai beranjak dewasa, satu persatu dari mereka dilepas untuk merantau mencari ilmu dan membentuk jati dirinya masing-masing, sebagian melanjutkan pendidikannya ke pondok pesantren *Salafiyah* dan sebagian lainnya melanjutkan pendidikannya ke pondok modern *Khalafiyah* di Gontor, Ponorogo hingga jenjang pendidikan perguruan tinggi strata 2, dengan harapan kelak dapat membawa pulang ilmu yang bermanfaat dan berdampak bagi Yayasan Pondok Pesantren Modern Nurussalam.

Tujuh tahun berlalu, salah satu putra dari pendiri pondok pesantren kembali pulang setelah menyelesaikan pendidikan di pondok pesantren *Salafiyah* Cipasung, dan mendapatkan tugas untuk mengembangkan dan mengajar kajian kitab kuning, dua tahun berlalu putra lainnya dari pendiri pondok pesantren pulang setelah kelulusannya dari pondok modern Gontor, Ponorogo, dan menempati tugas yang sama untuk saling membantu mengembangkan dan menjadi pengajar di pondok pesantren Nurussalam.

Hingga akhir pertengahan tahun 1997 pondok pesantren Nurussalam akhirnya merubah model pendidikan yang mulanya *Salafiyah* yang pada awal mulanya hanya menekankan untuk mengkaji kitab kuning kini berkembang dan mendirikan sekolah menengah pertama (SMP) Islam Nurussalam, di bawah naungan Yayasan Nurussalam Medangasem. Dengan memperbaharui model pendidikan yang *Salafiyah* menjadi *Khalafiyah*. di bawah naungan yayasan yang dipimpin oleh alumni Pondok Modern Gontor, Ponorogo. diwakili oleh putra pendiri Yayasan Nurussalam yang merupakan alumni dari pondok pesantren Cipasung.

Dalam perkembangannya, Yayasan Nurussalam Medangasem, tetap mempertahankan kajian kitab kuning bagi para santrinya sekaligus menjalankan kurikulum KMI dan Kurikulum Merdeka dari Kemdikbud yang masih dan sedang dirancang. Semuanya berjalan berdampingan secara bersamaan, menerapkan program *Boarding School* bagi para santrinya, yang artinya model pendidikan tersebut dikolaborasikan antara *Salafiyah* dan *Ashriyah* dihadirkan dengan tujuan agar para santri dapat lebih siap dalam menghadapi perkembangan zaman. Perkembangan pondok pesantren terus berkembang hingga Pada tahun 2000, dengan didirikannya sekolah menengah atas (SMA) Islam Nurussalam sebagai pelengkap jenjang pendidikan yang menjembatani sekolah menengah pertama (SMP) dan berlangsung hingga sekarang.

Selain itu, penulis juga mendapatkan kesempatan lainnya untuk menanyakan langsung bagaimana kondisi dilapangan dengan beberapa ustadz atau pengurus dan juga satpam setempat, para pengurus menuturkan informasi, banyak dari para orang tua wali santri yang terkadang masih mendapati kesulitan dalam mendapatkan informasi mengenai Pondok Pesantren Modern Nurussalam, dari banyaknya data yang didapat melalui wawancara santri baru, banyak dari mereka mendapatkan informasi mengenai Pondok Pesantren Modern Nurussalam melalui kerabat, saudara dan keluarga. Dan hanya berakhir pada media brosur atau mendatangi langsung ke tempat. Para pengurus berharap hal tersebut mendapatkan pembaharuan khusus, agar dapat membantu para pengunjung mencari informasi lebih lanjut mengenai Yayasan Pondok Pesantren Modern Nurussalam.

Dengan kurikulum pendidikan yang ada dari setiap pembelajaran yang telah diberikan kepada santri, pihak yayasan sangat berharap setiap santri dan alumni yang telah lulus dapat dan mampu memberikan manfaat yang luas bagi orang sekitar dimanapun mereka berada, baik dari keilmuan agama maupun keilmuan akademis yang didapat ketika menimba ilmu di pondok pesantren modern Nurussalam, tanpa harus meminta belas kasihan kepada orang lain dan ikhlas dalam membantu sesama ketika menjalani kehidupan dimasyarakat.

#### **II. 4. Resume**

Dari keseluruhan informasi yang telah dipaparkan diatas, dapat disimpulkan bahwa yayasan pondok pesantren masih sangat relevan di jaman yang sudah modern seperti saat ini, hal tersebut dapat dilihat dengan data perkembangan santri yang terdapat pada penelitian sebelumnya, juga turut serta menyatakan bahwa peran ajaran agama amat sangat diperlukan, mengingat Indonesia adalah negara dengan penduduk Islam terbanyak dan masih memiliki pendidikan agama yang masih kurang terutama pada sekolah-sekolah umum. Namun, patut digaris bawahi bahwa setiap yayasan pondok pesantren memiliki keunikan dan kelebihan masing-masing, baik itu dalam cara mendidik para peserta didik atau santrinya, dan lain sebagainya, dengan mencari tahu terlebih dahulu pola pendidikan seperti apa yang cocok dan relevan pada masa kini, juga dengan menanyakan ketersediaan anak untuk masuk Pondok Pesantren, menjadi salah satu cara terbaik.

Dengan melihat perkembangan zaman yang ada pada saat ini, pembaharuan identitas dirasa perlu dilakukan, dengan tujuan untuk mengangkat citra yang telah usang menjadi lebih baik, sekaligus mampu membangkitkan semangat baru dalam proses belajar mengajar dari pembaharuan identitas, juga dengan melihat lebih jeli terhadap santri sebagai peserta didik yang akan dan sedang dididik dan diarahkan dalam proses belajar mengajar juga bermain di dalamnya, mengingat merekalah yang akan membawa nama Pondok Pesantren Modern ketika lulus nanti dan menyatu kembali dengan masyarakat.

## **II. 5. Solusi Perancangan**

Setelah pemaparan data pada point-point sebelumnya, solusi dalam perancangan ini adalah memperbaharui identitas dari Pondok Pesantren Modern Nurussalam sebagai sarana untuk mengangkat citra yang positif terhadap Yayasan Pendidikan Islam Nurussalam. Peran identitas baru dapat berguna untuk menarik minat target sasaran untuk mendaftarkan anaknya. Selain itu, perubahan pada identitas dapat mengangkat semangat terhadap proses belajar mengajar di dalamnya. Besar harapan dalam perancangan identitas visual ini dapat membantu para khalayak untuk dapat lebih yakin terhadap lembaga pendidikan Islam, seperti halnya pada Pondok Pesantren yang perannya masih relevan dan diperlukan pada zaman modern seperti saat ini, sebagai lembaga pendidikan islam yang akan terus berkembang, mendidik insan dengan lebih baik.